

BAB III

PELAKSANAAN FISIOTERAPI

A. Pengkajian Kasus

1. Anamnesis

Anamnesis dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2023 menggunakan auto anamnesis

a. Anamnesis Umum

Pasien atas nama Ny. S berusia 48 tahun, adalah seorang pedagang sayur, beragama islam, dan bertempat tinggal di Sekampung.

b. Anamnesis Khusus

1) Keluhan Utama

Nyeri wajah kanan, disertai rasa tebal, ketidakmampuan menutup mata kanan dengan sempurna, rasa berat untuk berkedip, gangguan minum dan berkumur, serta bibir yang merot ke kiri.

2) Riwayat Penyakit Sekarang

Pasien datang ke Metro Fisioterapi dengan keluhan rasa nyeri dan tebal pada wajah kanan sejak 1 bulan yang lalu, keluhan tersebut disertai dengan adanya ketidakmampuan untuk dapat menutup mata kanan dengan sempurna, rasa berat untuk berkedip, gangguan minum, mengunyah dan berkumur, serta bibir yang merot ke kiri.

3) Riwayat Penyakit Dahulu

Tidak ada

4) Riwayat Penyakit Penyerta

Tidak ada

5) Riwayat Penyakit Keluarga

Tidak ada.

B. Pemeriksaan Fisik

1. Vital Sign

Pemeriksaan vital diperoleh hasil tekanan darah : 130/80 mmHg, denyut nadi : 68 x/menit, pernafasan : 22 x/menit, suhu badan : 36°C, dan tinggi badan : 158 cm, serta berat badan : 58 kg.

2. Inspeksi

Inspeksi statis : wajah asimetris ke arah sinistra

Inspeksi dinamis : pasien mengalami kesulitan saat melakukan gerakan mengangkat alis kanan, mengerutkan dahi, mengedipkan mata kanan, tersenyum, dan saat gerak mencucu.

3. Palpasi

Sisi wajah bagian dextra yang mengalami lesi terasa lebih kaku dari sisi sinistra, serta suhu wajah dextra dan sinistra sama, dalam batas normal.

C. Pemeriksaan Fungsi

1. Pemeriksaan Gerak Dasar

a. Gerak Aktif

- 1) Pasien belum mampu mengerutkan dahi dan mengangkat alis kanan
- 2) Pasien belum mampu menutup mata kanan dengan sempurna
- 3) Pasien belum mampu mencucu dan tersenyum dengan lebar

b. Gerak Pasif

Diperoleh hasil elastisitas otot wajah sisi kanan pasien masih bagus

D. Pemeriksaan Kognitif, Intra Personal Dan Interpersonal

Pada pemeriksaan kognitif diperoleh hasil yang bagus, pasien masih memiliki atensi, memori jangka panjang dan jangka pendek yang bagus, pada pemeriksaan interpersonal diketahui bahwa pasien masih mempunyai keinginan dan semangat yang tinggi untuk dapat sembuh. Dari pemeriksaan intrapersonal diketahui pasien mampu berkomunikasi dengan baik.

E. Pemeriksaan Khusus

1. Pemeriksaan Kekuatan Otot

Hasil pemeriksaan kekuatan otot dengan Manual Muscle Testing (MMT)

Tabel 3.1 Pemeriksaan Kekuatan Otot Wajah Dextra Dengan MMT
(Dokumen Pribadi, 2023)

No.	Otot	Fungsi	Nilai
1.	<i>M. Frontalis</i>	Mengerutkan dahi dan mengangkat alis	1
2.	<i>M. Corugator Supercili</i>	Menggerakkan kedua alis mata ke medial	1

3.	<i>M. Procerus</i>	Mengangkat tepi lateral cuping hidung	1
4.	<i>M.Orbicularis Oculi</i>	Menutup mata	1
5.	<i>M. Nasalis</i>	Mengembang kempiskan cuping hidung	1
6.	<i>M. Depressor Anguli Oris</i>	Menarik ujung mulut kebawah	0
7.	<i>M.Zygomatic Major</i>	Tersenyum	1
8.	<i>M.Zygomatic Minor</i>	Tersenyum	1
9.	<i>M. Orbicularis Oris</i>	Gerakan bersiul atau mencucu	1
10.	<i>M. Bucinator</i>	Merapatkan bibir dengan pipi dikempiskan, misalnya mengunyah	1
11.	<i>M. Mentalis</i>	Menarik ke atas ujung dagu.	0
12.	<i>M. Risorius</i>	Menarik sudut bibir ke lateral dan membentuk lesung pipi	1

(Abdul Qudus et al., (2022)

2. Pemeriksaan Kemampuan Fungsional

Hasil pemeriksaan kemampuan fungsional dengan *Ugo Fisch Scale*.

Tabel 3. 2 Pemeriksaan Ugo Fisch Scale (Dokumen Pribadi, 2023)

Posisi wajah	Nilai Persen	Poin	Persen x poin
Istirahat/diam	0%	20	0% × 20 = 0
Mengerutkan dahi	50%	10	50% × 10 = 5
Menutup mata	30%	30	30% × 30 = 9

Posisi wajah	Nilai Persen	Poin	Persen x poin
Tersenyum	40%	30	$40\% \times 30 = 12$
Bersiul	40%	10	$40\% \times 10 = 4$
Jumlah :			30

(Abdul Qudus et al., (2022))

F. Diagnosa Fisioterapi

1. Impairment

- a. Kelemahan otot wajah bagian dextra
- b. Wajah asimetris kearah sinistra

2. Functional Limitation

- a. Pasien tidak mampu mengerutkan dahi
- b. Pasien tidak mampu menutup mata kanan dengan sempurna
- c. Pasien tidak mampu tersenyum dengan lebar
- d. Pasien tidak mampu mencucu
- e. Pasien mengalami gangguan minum, air keluar dari ujung bibir kanan
- f. Pasien mengalami gangguan mengunyah, makanan mengumpul di sisi wajah kanan
- g. Pasien mengalami gangguan berkumur

3. Disability

Pasien merasa kurang percaya diri untuk bersosialisasi dan melakukan aktivitas berjualan sayur.

G. Tujuan Fisioterapi

1. Tujuan Jangka Pendek

- a. Meningkatkan kekuatan otot wajah
- b. Mengatasi wajah yang asimetris kearah sinistra

2. Tujuan Jangka Panjang

Meningkatkan kemampuan fungsional wajah pasien, meliputi gerak mengerutkan dahi, mengangkat alis, mengedipkan mata, tersenyum, gerak mencucu, minum dan mengunyah, serta berkumur.

H. Pelaksanaan Fisioterapi

1. *Infra Red*

- a. Persiapan alat
 - 1) Memasukkan kabel *infra red* ke stopkontak
 - 2) Menghidupkan alat, dan memastikan alat dalam kondisi baik
- b. Persiapan pasien
 - 1) Pasien diminta untuk posisi tidur terlentang seyaman mungkin
 - 2) Menutup mata pasien dengan kain
 - 3) Menjelaskan kepada pasien tentang tujuan dari penggunaan alat yaitu untuk meningkatkan peredaran darah
- c. Pelaksanaan
 - 1) Menghidupkan alat, dan mengarahkan sinar tegak lurus ke posisi wajah bagian dextra, dengan jarak 30-60 cm
 - 2) Mengatur waktu penyinaran selama 15 menit
 - 3) Menjelaskan ke pasien bahwa rasa sinar *infra red* ke kulit hangat
 - 4) Setelah selesai, matikan alat, dan merapikan ke tempat semula



Gambar 3.1 Intervensi *Infrared*

(Dok. Pribadi, 2023)

2. *Electrical Stimulation*

- a. Persiapan alat
 - 1) Memastikan komponen alat sudah lengkap
 - 2) Membasahi ped elektroda
 - 3) Memasukkan kabel ke stopkontak, lalu alat dinyalakan
- b. Persiapan pasien
 - 1) Pasien dalam posisi tidur terlentang dengan nyaman
 - 2) Menjelaskan kepada pasien tentang penggunaan alat untuk meningkatkan kontraksi otot-otot wajah

c. Pelaksanaan

- 1) Memasang ped elektroda di leher belakang pasien
- 2) Meletakkan pen elektroda berupa pen sampai timbul kontraksi 30x disetiap motor point.
- 3) Menghidupkan alat, lalu menaikkan intensitas hingga muncul kontraksi pada otot wajah yang dituju
- 4) Setelah selesai, matikan alat dan rapihkan kembali



Gambar 3.2 Intervensi *Electrical Stimulation*
(Dok. Pribadi, 2023)

3. *Fascial Massage*

a. Persiapan alat

- 1) Menyiapkan *baby oil* dan *handscoon* untuk massage

b. Persiapan pasien

- 1) Pasien diminta untuk rileks dan berbaring dengan nyaman
- 2) Menjelaskan tujuan massage yang akan dilakukan, yaitu untuk stimulasi dan rileksasi pada otot-otot wajah

c. Pelaksanaan

- 1) Terapis menggunakan *handscoon* dan menuangkan *baby oil* secukupnya pada kedua telapak tangan
- 2) Melakukan massage dengan teknik *stroking*, *effleurage*, *finger kneading*, dan *tapotement*. Massage diberikan selama 10-15 menit dengan pengulangan 7-10 kali untuk setiap teknik.
- 3) Setelah selesai, terapis membersihkan wajah pasien dari *baby oil* dengan menggunakan tisu kering



Gambar 3.3 Intervensi *Fascial Massage*
(Dok. Pribadi, 2023)

I. Edukasi

Edukasi merupakan saran dan tindakan yang dianjurkan oleh fisioterapis kepada pasien yang harus dilakukan selama di rumah, untuk membantu mempercepat pemulihan, serta menghindari kondisi yang semakin buruk. Edukasi yang fisioterapi berikan, meliputi :

- a. Pasien diharapkan dapat menggunakan helm, kaca mata dan masker selama berkendara.
- b. Pasien diharapkan dapat mengompres hangat area wajahnya setiap pagi dan sore hari selama 10-15 menit

J. Evaluasi

1. Evaluasi Kekuatan Otot Wajah Dengan *Manual Muscle Testing* (MMT)

Tabel 3. 3 Evaluasi kekuatan Otot

No.	Otot	T0	T1	T2	T3	T4	T5	T6
1.	<i>M. Frontalis</i>	1	1	2	2	3	4	5
2.	<i>M. Corugator</i> <i>Supercili</i>	1	1	1	1	2	2	3
3.	<i>M. Procerus</i>	1	1	1	2	2	3	3
4.	<i>M.Orbicularis</i> <i>Oculi</i>	1	1	1	2	2	3	3
5.	<i>M. Nasalis</i>	1	1	1	2	2	3	3

No.	Otot	T0	T1	T2	T3	T4	T5	T6
6.	<i>M. Depressor</i>	0	0	1	1	2	3	3
	<i>Anguli Oris</i>							
7.	<i>M.Zygomatic</i>	1	1	2	2	2	3	3
	<i>Major</i>							
8.	<i>M.Zygomatic</i>	1	1	2	2	2	3	3
	<i>Minor</i>							
9.	<i>M. Orbicularis</i>	1	1	2	2	2	3	3
	<i>Oris</i>							
10.	<i>M. Bucinator</i>	1	1	2	2	2	3	3
11.	<i>M. Mentalis</i>	0	0	1	1	2	3	3
12.	<i>M. Risorius</i>	1	1	2	2	2	3	3

2. Evaluasi Kemampuan Fungsional Dengan *Ugo Fisch Scale*

Tabel 3. 4 Evaluasi Kemampuan Fungsional Dengan Ugo Fisch Scale

No.	<i>Ugo Fisch Scale</i>	T0	T1	T2	T3	T4	T5	T6
1.	Istirahat	0	6	6	10	10	14	18
2.	Mengerutkan Dahi	5	5	5	5	5	7	8
3.	Menutup Mata	9	9	12	15	15	24	27
4.	Tersenyum	12	12	15	18	18	21	24
5.	Mencucu	4	4	5	6	6	7	8
Jumlah :		30	30	36	43	54	73	85